

ANALISIS KENDALA PADA PENYUSUTAN DAN PEMUSNAHAN BERKAS REKAM MEDIS DI PUSKESMAS SENTOLO 1 KULON PROGO

¹Fiedya Andari Impe , ²Zahkarias Kurnia Purbobinuko , ³Andi Karisma Nurdianyansyah

INTISARI

Latar Belakang: Kegiatan penyusutan dan pemusnahan rekam medis di beberapa fasilitas kesehatan belum optimal. Kendala yang umum terjadi adalah waktu yang lebih lama untuk pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan rekam medis karena kurangnya staf dan ruang yang tidak mencukupi, sehingga banyak rekam medis bertumpuk di satu rak.

Tujuan: Mengetahui Analisis Kendala Pada Penyusutan dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Hasil Penelitian: Faktor sumber daya manusia yaitu hanya terdapat 1 petugas rekam medis yang berlatar belakang pendidikan rekam medis dan 4 petugas lainnya yang tidak berlatar belakang pendidikan rekam medis akan tetapi sudah mengikuti seminar/workshop. Faktor Anggaran yaitu pengadaan anggaran dana dalam mendukung sarana prasarana penyusutan dan pemusnahan yang masih dalam proses dengan pihak manajemen Puskesmas. Faktor *Material* yaitu tidak adanya ruang penyimpanan berkas rekam medis inaktif yang mengakibatkan kendala dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo. Faktor *Mechine* yaitu alat penyusutan dan pemusnahan di Puskesmas sudah tersedia alat *scanner* yang digunakan bersama, dan alat pemusnahan Puskesmas bekerja sama dengan pihak ketiga untuk efisiensi waktu dan biaya. Faktor SPO yaitu sudah terdapat kebijakan dimana untuk kegiatan penyusutan dan pemusnahan rekam medis dijadikan dalam satu SPO.

Kesimpulan: Sebaiknya pihak manajemen atau pimpinan Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo menindak lanjuti permohonan pengadaan ruang penyimpanan rekam medis inaktif dan alat *scanner* untuk pendukung proses penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis

Kata Kunci: Penyusutan, Pemusnahan, Rekam Medis Inaktif.

¹ Mahasiswa Prodi Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Prodi Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF CONSTRAINTS IN THE DRIPPING AND DESTRUCTION OF MEDICAL RECORDS AT PUSKESMAS SENTOLO 1 KULON PROGO

¹Fiedya Andari Impe , ²Zahkarias Kurnia Purbobinuko , ³Andi Karisma Nurdiyansyah

ABSTRACT

Background: The activities of shrinking and destroying medical records in several health facilities have not been optimal. A common obstacle is the longer time it takes to shrink and destroy medical records due to a lack of staff and insufficient space, so that many medical records pile up on one shelf.

Objective: Knowing the analysis of obstacles in shrinkage and destruction of medical record files at the Sentolo 1 Health Center in Kulon Progo.

Research Method: This research uses a qualitative descriptive research type. Descriptive method is a research method that is carried out with the aim of making an objective picture or description of a situation.

Research Results : The human resource factor is that there is only 1 medical record officer with a medical record educational background and 4 other officers who do not have a medical record educational background but have attended seminars/workshops. Infrastructure Factors Infrastructure factors, namely the absence of storage space for inactive medical record files which resulted in obstacles in the implementation of depreciation and destruction of medical record files at the Sentolo 1 Kulon Progo Health Center. Material factors, namely the absence of storage space for inactive medical record files which resulted in obstacles in the implementation of depreciation and destruction of medical record files at the Sentolo 1 Kulon Progo Health Center. The Factor Machine, namely the depreciation and destruction tools at the Puskesmas, has a shared scanner tool available, and the Puskesmas destruction tools work with third parties for time and cost efficiency. The SPO factor is that there is already a policy in which the depreciation and destruction of medical records is included in one SPO.

Conclusion: It is advisable for the management or leadership of the Sentolo 1 Kulon Progo Health Center to follow up on requests for procurement of inactive medical record storage rooms and scanners to support the process of shrinking and destroying medical record files

Keywords: Depreciation, Destruction, Inactive Medical Record.

¹ Student of Medical Record and Health Information Study Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Information Study Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Record and Health Information Study Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta